

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan *habits of mind* (kebiasaan berpikir produktif) dan penguasaan konsep biologi siswa kelas XI diatas nilai standar *N-gain* sedang sebesar 0,31 setelah penerapan asesmen kinerja pada materi sistem ekskresi dan sistem saraf. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan *habits of mind* (kebiasaan berpikir produktif) siswa dengan rata-rata *N-gain* sebesar 0,45 dalam kategori sedang. Setiap indikator *habits of mind* (*self regulation*, *critical thinking*, dan *creative thinking*) mengalami peningkatan lebih baik setelah penerapan asesmen kinerja. Capaian *N-gain* tertinggi terdapat pada kategori *self regulation* (0,468), diikuti *critical thinking* dan *creative thinking*. Peningkatan tertinggi indikator *self regulation* adalah indikator 2, membuat rencana secara efektif (*N-gain* 0,508), kemampuan *critical thinking* adalah indikator 9, menahan diri dari sifat impulsif (*N-gain* 0,603), dan pencapaian tertinggi kemampuan *creative thinking* adalah indikator 14 menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya (*N-gain* 0,527).
2. Peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa dengan rata-rata *N-gain* sistem saraf sebesar 0,64 (kriteria sedang) dan sistem ekskresi sebesar 0,61 (kriteria sedang) akibat pembiasaan penerapan asesmen kinerja. Keseluruhan indikator konsep sistem ekskresi dan sistem saraf mengalami peningkatan, *N-gain* tertinggi terdapat pada penguasaan indikator konsep sistem ekskresi (0,796) diikuti sistem saraf (0,623). Peningkatan tertinggi penguasaan konsep sistem ekskresi yaitu indikator 4, sistem ekskresi pada hewan (*N-gain* 0,796), dan sistem saraf yaitu indikator 4, struktur dan fungsi sistem saraf pusat (*N-gain* 1,00).
3. Terdapat korelasi cukup (0,459) dengan kontribusi sebesar 21,1% asesmen kinerja terhadap HoM secara keseluruhan dan sisanya 78,9% dipengaruhi

**Nukhbatul Bidayati Haka, 2013**

Penerapan Asesmen Kinerja Untuk Meningkatkan Kemampuan Habits Of Mind Dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa Kelas XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

oleh faktor lain, yaitu waktu belajar, proses pembelajaran, kondisi kelas, kondisi siswa, cara mengajar guru, suasana pembelajaran. Asesmen kinerja memberikan kontribusi terbesar pada kemampuan *self regulation* (36,6%), *critical thinking* (26,2%), dan *creative thinking* (19,9%). *Oral feedback*, *self assessment*, dan *peer assessment* merupakan komponen asesmen kinerja yang secara berurutan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan HoM.

4. Terdapat korelasi lemah (0,171) dengan kontribusi sebesar 3,2% asesmen kinerja terhadap penguasaan konsep sistem ekskresi dan sistem saraf, sisanya 96,8% dipengaruhi faktor lain yaitu waktu belajar, proses pembelajaran, kondisi kelas, kondisi siswa, cara mengajar guru, suasana pembelajaran. Asesmen kinerja memberikan kontribusi terbesar pada penguasaan konsep sistem saraf (19,2%), dan sistem ekskresi (12,7%). *Oral feedback*, *self assessment*, dan *peer assessment* merupakan komponen asesmen kinerja yang secara berurutan berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan konsep walaupun persentase kontribusinya cenderung kecil.
5. *N-gain* penguasaan konsep sistem ekskresi terhadap *N-gain* HoM berkorelasi sangat lemah sebesar 0,204 dan korelasi *N-gain* penguasaan konsep sistem saraf terhadap *N-gain* HoM yang berkorelasi cukup sebesar 0,389. Secara keseluruhan penguasaan konsep dan HoM memiliki korelasi yang cukup (0,397), sehingga disimpulkan berdasarkan hasil analisis korelasi terdapat keterkaitan antara penguasaan konsep dengan kemampuan HoM siswa.
6. Secara umum siswa memberikan respon positif penerapan asesmen kinerja yaitu 97,90% siswa merasa pembelajaran menyenangkan karena cara guru mengajarpun sangat jelas dan menarik, pembelajaran dapat membentuk sikap dan karakter positif, lebih meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan YME, menumbuhkan kepedulian terhadap kesehatan organ tubuh, dan menyayangi seluruh organ penting didalam tubuh karena mengingat keterkaitan dengan fungsi yang dihasilkan. 81,6% siswa menyatakan bahwa tugas-tugas juga memberikan manfaat untuk kemajuan belajar siswa. Walaupun 24,5% siswa mengeluhkan banyaknya tugas yang diberikan, tugas cenderung memberatkan, dan mengalami beberapa kendala, tetapi sejauh ini siswa

mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan mengatasi kendala yang terjadi dengan berbagai usaha dan upaya.

## B. SARAN

Berikut ini terdapat beberapa saran dan rekomendasi guna melengkapi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diantaranya :

### 1. Bagi guru

- a. Kontribusi dari asesmen kinerja terhadap kemampuan *habits of mind* (kebiasaan berpikir produktif) dan penguasaan konsep memiliki kecenderungan yang rendah. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kontribusi diperlukan sosialisasi, latihan, dan pembiasaan dari komponen asesmen kinerja, mengontrol variabel eksternal yang mengganggu, dan mempertimbangkan waktu pemberian komponen asesmen kinerja.
- b. Bagi guru sangat penting untuk meningkatkan *habits of mind* (kebiasaan berpikir produktif) siswa agar dapat berperilaku cerdas untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi, bukan hanya meningkatkan penguasaan konsep saja.
- c. Perkiraan efisiensi waktu, tujuan, kriteria penilaian dan pemilihan tugas-tugas kinerja harus diperhatikan untuk meminimalisir rasa jenuh siswa terhadap penerapan strategi dan komponen asesmen kinerja.
- d. Ketika guru ingin melakukan penerapan asesmen kinerja untuk meningkatkan kemampuan *habits of mind* (kebiasaan berpikir produktif) dan penguasaan konsep hendaknya diterapkan dalam jangka waktu yang lebih lama mengingat proses *habitiasi* memerlukan waktu yang tidak sebentar dan kapasitas konten materi yang terlalu tinggi mengakibatkan beban kognitif yang besar bagi siswa.
- e. Dalam pelaksanaannya, asesmen kinerja hendaknya disesuaikan dengan kurikulum yang ada saat ini dan ditempatkan sebagai asesmen alternatif bagi proses pembelajaran yang telah berjalan di Sekolah Menengah Atas.

## 2. Bagi peneliti lain

- a. Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti kembali penerapan asesmen kinerja, hendaklah memilih tugas performansi yang tidak memberatkan dan dalam mendesain kriteria penilaian untuk instrumen performansi hendaknya dilakukan bersamaan dengan siswa, agar siswa dapat memberikan keterampilannya yang terbaik mengingat setiap kinerja yang dilakukan akan dinilai.
- b. Dapat dilakukan penelitian terkait *habits of mind* (kebiasaan berpikir produktif) dengan penerapan pendekatan, strategi, model pembelajaran, asesmen alternatif lain pada materi biologi lainnya yang memungkinkan lebih banyak mengeksplere kemampuan *creative thinking* siswa.

## 3. Bagi siswa

- a. Penerapan komponen asesmen kinerja seperti *self assessment* dan *peer assessment* harus senantiasa dipergunakan dan dilatihkan selama belajar karena memiliki banyak keuntungan, antara lain: untuk meregulasi diri, umpan balik bagi kemajuan diri sendiri, merencanakan hal-hal yang ingin dicapai, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan hasil belajar siswa.